

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan atlas warisan budaya Indonesia ini dirancang menjadi media pembelajaran yang edukatif dan menarik bagi anak-anak dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) di sekolah dasar yang mengajarkan pembangunan karakter nasionalis dan cinta tanah air dengan merancang atlas yang menjelaskan berbagai pilihan warisan budaya kebanggaan di 34 propinsi di Indonesia. Berbagai ikon warisan budaya Indonesia tersebut diolah dengan mengikuti berbagai prinsip desain komunikasi visual yang mempertimbangkan penggunaan warna, tipografi, infografis, *layout*, dan ilustrasi. Kesemua aspek desain ini disusun untuk meramu media pembelajaran yang menarik, sehingga media pembelajaran ini bisa berfungsi secara maksimal, berinteraksi dengan lebih melibatkan anak-anak dengan halaman evaluasi yang terbukti memberikan pemahaman lebih dalam akan informasi yang disampaikan. Berbagai prinsip desain ini dipadukan dengan berbagai landasan teori dari kurikulum sekolah dasar, teori perkembangan anak yang memberikan gambaran spesifik tentang waktu anak-anak dapat menerima berbagai informasi yang ada dalam atlas ini, proses pembelajaran mata pelajaran IPS dan PKn tersebut berkontribusi penting dan esensial terhadap pembangunan karakter

generasi muda Indonesia. Hal ini mengingatkan kita bahwa anak-anak merupakan masa depan bangsa yang harus dididik dan di bentuk karakternya di usia yang tepat,

Sebagai generasi muda dari negara kepulauan terbesar di dunia, yang menjadi rumah bagi lebih dari 500 suku bangsa dengan berbagai peninggalan warisan kebudayaan yang masih hidup lestari di masyarakat, generasi muda harus mengenali dan memahami benar berbagai warisan budaya yang dimiliki.

Dengan pemahaman akan berbagai kearifan lokal yang terkandung dalam setiap warisan budaya di berbagai daerah, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter dan memiliki jati diri. Perkembangan tersebut akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap pandangan mereka terhadap kehidupan. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi nasionalis yang kuat secara jiwa dan dewasa dalam berpikir serta bijak dalam mengambil keputusan.

Besar harapan penyusun agar perancangan ini dapat semakin berkembang dan diminati oleh berbagai kalangan sebagai media pembelajaran alternatif yang secara efektif akan membantu anak-anak Indonesia untuk lebih mengenal budaya yang dimilikinya. Sehingga ke depan atlas ini diharapkan dapat hadir dalam serial yang lebih spesifik dan mendalam membahas tentang satu-persatu warisan budaya Indonesia yang kaya akan khasanah serta filosofi kehidupan rukun dan damai yang merupakan ciri khas ke-Indonesiaan.

## **B. Saran**

Melihat masih kurangnya media alternatif pembelajaran seperti perancangan atlas warisan budaya Indonesia ini, diharapkan ke depan makin banyak generasi muda yang memiliki berbagai keahlian di bidang desain komunikasi visual dan disiplin ilmu yang lain dapat bekerja sama untuk terus mengembangkan berbagai media pembelajaran yang semakin bisa merangsang rasa ingin tahu dan semangat belajar generasi muda Indonesia akan warisan budaya yang kita miliki. Hal ini dikarenakan berbagai warisan budaya nenek moyang adalah harta yang membentuk bangsa Indonesia—harta yang menyatukan berbagai perbedaan bangsa ke dalam satu kebanggaan menjadi bagian dari Indonesia yang *Bhinneka Tunggal Ika*.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Asnawir, Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press.
- Davison, G. dan C Mc Conville. 1991. *A Heritage Handbook*. St. Leonard, NSW: Allen & Unwin.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak, Jilid 1, Edisi Keenam* (dr. Med. Meitasari Tjandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih, penerj.), Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak, Jilid 2, Edisi Keenam* (dr. Med. Meitasari Tjandrasa, penerj.), Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kumendong, Fritz G. dan Bani G. 2007. *Seri Muatan Lokal Ensiklopedia Geografi Indonesia, Mengenal 33 Propinsi di Tanah Air*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru.
- Muakhir, Ali & Indari M. Tasdikin. 2012. *Seri Ensiklopedia Pariwisata Indonesia*, Bandung: Progressio Publishing.
- Pemda Kabupaten/Dati II Bulungan. 1995. *Pesona & Tantangan Bulungan*, Jakarta: LKBN ANTARA.
- Peterson, Bryan L. 2003. *Using Design Basics to Get Creative Result*, Cincinnati: F+w Publications.
- Petterson, Rune. 2002. *Information Design: An Introduction, Volume 3*, Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana, Elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tayner, Judith A. 2010. *Principles of Map Design*. New York: The Guilford Press

Team Ensiklopedia. 2009. *Seri Profil Kota Jakarta, doeloe, kini dan eso*. Jakarta: Lentera Abadi.

**WEBSITE:**

[www.gambarcantik.blogspot.com](http://www.gambarcantik.blogspot.com), 2016

[www.indonesia-heritage.net](http://www.indonesia-heritage.net) 2016

[www.color-wheel-artist.com](http://www.color-wheel-artist.com), 2016

[www.indonesia.travel](http://www.indonesia.travel) 2016

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.bp.blogspot.com](http://www.bp.blogspot.com)

[www.detiktravel.com](http://www.detiktravel.com)

[www.bhataramedia.com](http://www.bhataramedia.com)

[www.saripedia.wordpress.com](http://www.saripedia.wordpress.com)2016

[www.kebudayaan.kemdikbud.go.id](http://www.kebudayaan.kemdikbud.go.id)

[www.asalusulnusanantara.blogspot.com](http://www.asalusulnusanantara.blogspot.com)

<http://www.asikbelajar.com/2012/12/piaget-dan-teori-tahap-tahap.html>,\_\_(diakses 31 Desember 2016)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19646/3/Chapter%20II.pdf>,  
(diakses 31 Desember 2016)

<http://en.unesco.org/>, (diakses 31 Desember 2016)

<http://www.membumikanpendidikan.com/2015/08/rpp-dan-silabus-sd-kelas-5-ktsp.html> (diakses 31 Desember 2016)

<http://farid-rizky.blogspot.co.id/2012/12/pengertian-fungsi-dan-jenis-peta.html>,  
(diakses 31 Desember 2016)

<http://www2.pdsp.kemdikbud.go.id/Berita/2015/06/13/Warisan-Budaya-BendaWarisan-Budaya-Tak-Benda> , (diakses 1 Januari 2017)

<https://www.britannica.com/biography/Gerardus-Mercator> (diakses 10 Januari 2017)

<http://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-kurikulum-fungsi-komponen.html> (diakses 10 Januari 2017)

**ARTIKEL PDF:**

Adiputra, SV, *Tinjauan Umum tentang budaya tak berwujud*, Fakultas ilmu budaya, Universitas Sumatera Utara.

Arafah, Burhanuddin *Warisan Budaya, pelestarian dan pemanfaatannya*, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hassanudin.

J.R,Bhian Rangga, *Pembelajaran Geografi di Sekolah Dasar*, Prodi Geografi, FKIP UNS.

Nurprihatin, Hilman dan Nurul Fadilah. *Identitas Nasional dan pengaruh globalisasi*, Blog.umy.ac.id, diakses 5 Maret 2016

Waluya, Bagja Modul penguasaan keilmuan geografi mahasiswa calon guru sekolah dasar, Program Ilmu Pengetahuan Sosial, UPI.

Witabora, Joneta *Peran dan Perkembangan Ilustrasi*, Desain Komunikasi Visual, School of Design, Binus University.

**TUGAS AKHIR:**

Gustopo Galang. 2013. *Perancangan Boardgame adaptasi cerita rakyat sebagai media edukasi untuk siswa kelas 3 sekolah dasar*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.

Langgeng Nur Santoso. 2013. *Perancangan buku edukasi cerita bergambar “ Menanamkan sikap toleransi antar suku dan umat beragama pada anak usia dini*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.